

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Lokasi penelitian yang diambil penulis dalam penelitian artikel ilmiah adalah Kabupaten Banyumas, tepatnya di Dusun Kalisalak kecamatan Kebasen Banyumas Jawa Tengah. adalah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Purwokerto. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Brebes di utara; Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banjarnegara, dan Kabupaten Kebumen di timur, serta Kabupaten Cilacap di sebelah selatan dan barat. Gunung Slamet, gunung tertinggi di Jawa Tengah terdapat di ujung utara wilayah kabupaten ini.

Kabupaten Banyumas merupakan bagian dari wilayah budaya Banyumasan, yang berkembang di bagian barat Jawa Tengah. Bahasa yang dituturkan adalah bahasa Banyumasan, yakni salah satu dialek bahasa Jawa yang cukup berbeda dengan dialek standar bahasa Jawa "dialek Mataraman". Masyarakat dari bahasa dan daerah lain kerap menjuluki "bahasa ngapak" karena ciri khas bunyi /k/ yang dibaca penuh pada akhir kata.

Pada prinsipnya kebudayaan Banyumas merupakan bagian tak terpisahkan dari kebudayaan Jawa, namun dikarenakan kondisi dan letak geografis yang jauh dari pusat kekuasaan keraton. Dengan demikian latar belakang kehidupan dan pandangan masyarakat Banyumas sangat dijiwai oleh semangat kerakyatan yang mengakibatkan pada berbagai sisi budaya Banyumas dapat dibedakan dari budaya Jawa (kearaton). Jiwa dan semangat kerakyatan kebudayaan Banyumas telah membawanya pada penampilan (perilaku) yang jika dilihat dari kaca mata budaya keraton terkesan kasar dan rendah.

Kebudayaan Banyumas berlangsung dalam pola kesederhanaan, yang dilandasi semangat kerakyatan, karena disebabkan wilayah Banyumas merupakan wilayah pinggiran dari kerajaan-kerajaan besar (Jogyakarta, Surakarta). Hal demikian mengakibatkan perkembangan kebudayaannya secara umum berlangsung lebih lambat dibanding dengan kebudayaan keraton.

Pada kesempatan ini penulis akan membahas tentang acara penjamasan jimat atau lebih dikenal sebagai ritual membersihkan benda-benda pusaka . Penulis akan mengkaji tentang acara penjamasan tersebut dari sisi yang berbeda. Penulis mengambil judul penjamasan jimat kalisalok ini karena ingin melihat usaha warga sekitar untuk tetap melestarikan budaya atau acara tersebut,serta Biasanya orang-orang selalu menyangkutkan acara seperti ini dengan hal-hal yang berbau mistis. Kebanyakan orang menganggap upacara adat seperti ini sebagai wahana pemujaan terhadap roh-roh yang ada di sekitar desa, padahal jika kita mengkaji lebih lanjut,upacara-upacara adat seperti ini merupakan kearifan lokal yang menjadi ciri-ciri bangsa Indonesia. Ritual penjamasan ada berbagai macam dan setiap upacara adat tersebut mempunyai makna yang berbeda pula.dan usaha apa yang di lakukan warga sekitar untuk melestarikan budaya Penjamasan Jimat Kalisalok tersebut, Pelaksanaan ritual Penjamasan Jimat Kalisalok tersebut tidak bisa dilakukan sembarangan, karena setiap upacara sudah memiliki waktu tersendiri, bertepatan dengan suatu momen.

Disini penulis lebih menyoroti acara tersebut dengan pemaknaan sebenarnya dari acara tersebut. Selain itu penulis juga mencoba mengkaji acara tersebut dari segi historisnya, bagaimana awal mula upacara tersebut ada sampai sekarang, karena sangat mustahil jika upacara adat seperti itu terjadi dengan sendirinya. Selain itu penulis juga akan membahas tentang tanggapan masyarakat sekitar mengenai acara tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengambil judul yaitu **Pelestarian Festival Penjamasan Jimat Kalisalok di Banyumas Jawa Tengah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.**

B. RUMUSAN MASALAH

Mengacu pada latar belakang diatas, penulis dapat menyampaikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa upaya untuk menarik minat wisatawan dalam ritual Penjamasan Jimat Kalisalok?

2. Bagaimana peran Pemerintah dalam ritual Penjamasan Jimat Kalisalak sebagai warisan leluhur yang wajib dilestarikan?
3. Bagaimana peran Masyarakat dalam usaha melestarikan ritual Penjamasan Jimat Kalisalak sebagai Tradisi turun-temurun?

C. BATASAN MASALAH

Batasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis agar fokus pada penelitian yang akan dilakukan dalam usaha pelestarian Penjamasan Jimat Kalisalak untuk meningkatkan kunjungan wisatawan,serta peran pemerintah dan masyarakat dalam upaya pelestarian Penjamasan Jimat Kalisalak sebagai salah satu warisan budaya khas Indonesia.

D. TUJUAN PENELITIAN

Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui minat wisatawan untuk ikut serta meramaikan ritual Penjamasan Jimat Kalisalak ini.
2. Mengetahui peran Pemerintah dalam melestarikan kegiatan ritual Penjamasan Jimat Kalisalak ini.
3. Mengetahui kekompakan peserta dalam hal apapun seperti persiapan (gotong-royong),ketika sudah mulai acara sampai evaluasi.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penulisdari penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Manfaat Akademis

Dapat memberikan ilmu dan pengetahuan kepariwisataan khususnya mengenai kearifan local yaitu Penjamasan Jimat Kalisalak

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah, khususnya Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemudadan Olah Raga Kabupaten Banyumas untuk lebih menggiatkan atau melestarikan budaya Penjamsan Jimat Kalisala kini.

3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan materi kepariwisataan khususnya mengenai kebudayaan dalam hal sejarah nya maupun lainnya, selain itu penelitian ini juga dapat menambah literatur bagi Perpustakaan STIPRAM Yogyakarta.

4. Manfaat bagi penulis

Memberikan wawasan tentang pelestarian Penjamasan Jimat Kali Salak dan sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan jenjang S1 di kampus STIPRAM.